

APAKAH TIKTOK *LIVE STREAMING SHOPPING* MEMPERBURUK PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z

Chiara Rizka Yukianti¹, Nuryasman MN^{2*}

¹Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: chiara.115210013@stu.untar.ac.id

²Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: nuryasman@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk : 12-04-2024, revisi: 22-10-2024, diterima untuk diterbitkan : 31-10-2024

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan digitalisasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk pola konsumsi dan pengelolaan keuangan. Generasi Z yang tumbuh di era digital, lebih rentan terhadap perilaku konsumtif akibat paparan media sosial, khususnya melalui fitur *live streaming shopping* di platform seperti TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor-faktor berikut, pengaruh literasi keuangan pada perilaku keuangan, pengaruh pengendalian diri pada perilaku keuangan, dan pengaruh sikap keuangan pada perilaku keuangan. Sampling non-probability digunakan, dan sampling purposive digunakan untuk penentuan. Data dikumpulkan melalui kuesioner Google Form yang diakses secara online, yang terdiri dari 325 orang yang menjawab. Model equation struktural (SEM) adalah metode analisis data yang digunakan. Penelitian ini menggunakan SmartPLS untuk mengolah data. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari generasi Z yang sering melakukan transaksi di TikTok Shop *live streaming* di wilayah JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi). Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z yang melakukan transaksi di JABODETABEK melalui *live streaming* TikTok. Sebaliknya, pengendalian diri memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mereka. Hasil temuan ini dapat menjadi wawasan dalam membuat kebijakan keuangan yang lebih adaptif di era digital dan pengendalian diri dalam pengambilan keputusan finansial.

Kata Kunci: Pengendalian diri, Literasi keuangan, Sikap keuangan, Perilaku keuangan, *Live streaming shopping*

ABSTRACT

The development of technology and digitalization has changed various aspects of life, including consumption patterns and financial management. Generation Z, who grew up in the digital era, is more susceptible to consumptive behavior due to exposure to social media, especially through live streaming shopping features on platforms such as TikTok. This study aims to determine the following factors, the influence of financial literacy on financial behavior, the influence of self-control on financial behavior, and the influence of financial attitudes on financial behavior. Non-probability sampling was used, and purposive sampling was used for determination. Data were collected through a Google Form questionnaire accessed online, consisting of 325 people who responded. Structural equation modeling (SEM) is the data analysis method used. This study uses SmartPLS to process the data. The sample in this study consisted of generation Z who often made transactions on TikTok Shop live streaming in the JABODETABEK area (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi). This study found that financial literacy and financial attitudes have a positive and significant impact on the financial behavior of generation Z who make transactions in JABODETABEK via TikTok live streaming. Conversely, self-control has a negative and insignificant impact on their financial behavior. These findings can provide insight into creating more adaptive financial policies in the digital era and self-control in financial decision making.

Keywords: *Self control, Financial literacy, Financial attitude, Financial behavior, Live streaming shopping*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan digitalisasi mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk kebiasaan merencanakan dan mengelola keuangan hingga cara berbelanja. Generasi Z dikenal memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi dan sering menggunakan media sosial

setiap hari (Szymkowiak, Melović, Dabić, Jeganathan, & Kundi, 2021). Generasi Z jauh lebih terbuka terhadap internet dibandingkan generasi sebelumnya. Berdasarkan data hasil sensus penduduk 2020, jumlah populasi generasi Z yang lahir tahun 1997-2012 di Indonesia adalah sebesar 27,94% atau sekitar 74,93 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2021). Data dari (IDN Research Institute, 2024), menyatakan Generasi Z menghabiskan 1-6 jam untuk membuka media sosial, salah satunya adalah TikTok karena dapat mengakses lebih banyak informasi produk yang ditawarkan secara daring.

Hasil survei Jakpat yang menunjukkan mayoritas pembeli online, yakni 86% memiliki pengalaman menonton siaran belanja langsung. Sekitar 65%, mengakui telah melakukan pembelian produk saat menyaksikan siaran belanja langsung tersebut, serta sebanyak 75% generasi Z lebih suka berbelanja melalui siaran langsung pada TikTok (Jakpat, 2023). Salah satu fenomena yang sedang terjadi yaitu konsumen dapat menanyakan detail produk, sementara penjual dapat mendemonstrasikan fungsi produk kepada penonton yang dikenal sebagai siaran belanja langsung. Metode belanja ini membuat pengalaman berbelanja semakin menyenangkan. Adanya perkembangan teknologi, memengaruhi karakteristik pengelolaan keuangan pada generasi Z yang cenderung lebih mengutamakan keinginan saat ini ketimbang kebutuhan masa depan, sehingga penting untuk memahami karakter, sikap, dan perilaku individu dalam mengelola keuangan (Jordan & Nuringsih, 2023).

Menurut (Katadata Insight Center, 2021), 56,6% generasi Z yang tidak pernah alokasi uang untuk menabung dari awal dan lebih mendahulukan membeli barang tanpa ada perencanaan pengeluaran wajib. Karena lahir dan hidup di era digital yang membuat segala hal mudah, generasi Z menjadi lebih boros. Oleh karena itu, Generasi Z harus memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang teknik manajemen keuangan yang efektif agar individu tidak mengalami masalah keuangan (Kharisma, 2022).

Kelompok Generasi Z yang paling banyak memiliki pengeluaran lebih dari pendapatan dengan persentase sebesar 59,4% dan hanya 19,0% yang memiliki pengeluaran lebih sedikit dari pendapatan (Katadata Insight Center, 2021). Adanya tekanan sosial, gaya hidup konsumtif, serta kemudahan akses terhadap teknologi keuangan membuat generasi Z memanfaatkan *paylater* atau menggunakan tabungan untuk menutupi perbedaan antara pengeluaran dan pendapatan. Sehingga, kemampuan generasi Z untuk mencapai stabilitas keuangan menjadi terhambat karena dana darurat yang seharusnya dapat ditabung justru habis untuk memenuhi pengeluaran yang berlebihan. Hal ini mengindikasikan bahwa generasi Z berada dalam kondisi keuangan yang kurang stabil dan lebih berisiko mengalami ketidakstabilan finansial jika tidak dikelola dengan baik.

Kemudahan dalam mengakses informasi pada media sosial tidak hanya untuk berjejaring, melainkan juga untuk berbelanja. Hal ini yang menyebabkan generasi Z memiliki karakteristik berbeda dalam pengelolaan keuangan. Generasi Z berada dalam lingkungan yang terus terpapar pada dorongan konsumtif, terutama melalui fitur siaran belanja langsung yang mengkombinasikan hiburan dan penjualan produk secara langsung. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh ketiga faktor ini terhadap perilaku keuangan generasi Z dalam ekosistem digital yang sedang berkembang pesat.

Fitur *live streaming shopping* di TikTok menciptakan lingkungan belanja yang lebih impulsif dengan menghadirkan kombinasi antara interaksi sosial, demonstrasi produk secara *real-time*, serta strategi pemasaran berbasis urgensi seperti promo terbatas dan diskon eksklusif bagi

penonton. Faktor-faktor ini mengurangi pengendalian diri generasi Z dalam mengambil keputusan keuangan, karena tekanan waktu dan keterlibatan emosional yang lebih tinggi mendorong pembelian tanpa pertimbangan matang. Selain itu, adanya sistem pembayaran yang mudah, seperti *paylater*, semakin menurunkan kesadaran akan konsekuensi finansial jangka panjang, membuat generasi Z lebih rentan terhadap perilaku konsumtif yang tidak terkontrol. Hal ini menunjukkan bahwa dalam ekosistem digital saat ini, pengendalian diri bukan hanya tantangan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh mekanisme platform yang secara strategis dirancang untuk meningkatkan konsumsi.

Seseorang yang memiliki pengetahuan dan sikap keuangan yang baik akan lebih mudah membuat dan mengambil keputusan keuangan (Alfinna, Purwidiyanti, Handayani, & Endratno, 2023). Konsep ini diharapkan terjadi pada Generasi Z, yang akan dipengaruhi oleh berbagai elemen seperti pengendalian diri, literasi keuangan, dan sikap keuangan dalam proses memenuhi kebutuhan finansial. Hasil temuan (Khoirunnisaa & Johan, 2020), menunjukkan bahwa pengendalian diri memiliki korelasi dan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan. Namun, penelitian lain (Afdhila & Nugroho, 2023), menemukan bahwa pengendalian diri tidak memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

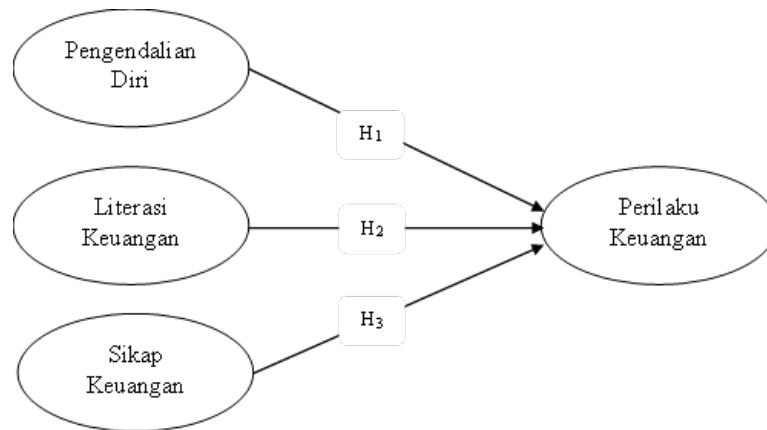
Studi (Sari & Widoatmodjo, 2023), menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil dari penelitian lain (Hidayat & Paramita, 2022) dan (Mahayani & Herawati, 2020) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan memiliki efek positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun, temuan ini bertentangan dengan temuan penelitian (Farida, Soesatyo, & Aji, 2021) dan (Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019), yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang positif atau signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan yang tinggi tidak selalu berarti perilaku keuangan yang baik.

Sementara itu, sikap keuangan menunjukkan bagaimana seseorang melihat dan memperlakukan uang dan pengelolannya, yang pada gilirannya memengaruhi perilaku keuangan seseorang. Penelitian (Widyakto, Liana, & Rinawati, 2022) menemukan bahwa hanya sikap keuangan memiliki efek positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang, yang berarti bahwa sikap keuangan akan meningkatkan perilaku keuangan seseorang. Menurut penelitian lain (Narulloh, Hartono, & Aji, 2022), sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan; oleh karena itu, mungkin individu memiliki sikap keuangan yang baik, tetapi tidak selalu melakukannya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: apakah pengendalian diri, literasi keuangan, dan sikap keuangan memiliki dampak positif terhadap perilaku keuangan generasi Z yang melakukan transaksi pada TikTok *live streaming* di wilayah JABODETABEK?

Oleh karena itu, model penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Theory of Planned and Behavior

TPB berasumsi bahwa perilaku individu dalam melakukan tindakan tertentu (Ajzen, Madden, & Ellen, 1992) didorong oleh niat (*intention*) dan dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu *attitude toward the behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* (Ajzen, 2012). *Perceived behavioral control* menggambarkan seberapa mudah atau sulit seseorang merasakan bahwa individu dapat mengontrol suatu perilaku (Ajzen, 1991), sehingga timbul adanya persepsi individu tentang kontrol terhadap perilaku keuangan seseorang. Menurut (Ajzen, 1991) *perceived behavioral control* mengacu pada sejauh mana seseorang merasa memiliki kontrol atau kemampuan untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Maka, literasi keuangan berperan dalam meningkatkan persepsi seseorang tentang kemampuannya untuk mengendalikan dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin besar kontrol yang dirasakan terhadap keputusan keuangan. Sehingga pengetahuan tentang cara kerja keuangan memungkinkan individu membuat keputusan yang lebih baik dan merasa lebih mampu mengelola keuangan. Pada teori TPB oleh (Ajzen, 1991) dijelaskan bahwa terdapat aspek *attitude toward the behavior* yang memandang suatu perilaku sebagai sesuatu yang baik atau buruk, serta bagaimana sikap atau pandangan seseorang terhadap perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Sikap keuangan juga sangat memengaruhi niat dan keputusan finansial individu. Sikap yang positif terhadap pengelolaan uang akan mendorong perilaku yang lebih bijaksana dalam hal pengeluaran (Ajzen, Madden, & Ellen, 1992). Teori ini memberikan pemahaman bahwa perilaku keuangan yang diprediksi oleh niat seseorang dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam mengendalikan faktor eksternal dan internal yang relevan, seperti godaan untuk berbelanja pada platform *live streaming shopping*. Dengan demikian, melalui peningkatan literasi keuangan, sikap yang lebih positif, dan pengendalian diri yang baik, perilaku boros dapat diminimalisir. Hal ini didukung oleh (Luis & Nuryasman, 2020) yang menggunakan teori TPB sebagai dasar teori penelitian dengan tujuan untuk memprediksi dan memahami perilaku seseorang atau individu.

Pengendalian Diri

Menurut (Younas, et al., 2019) pengendalian diri berperan dalam pengambilan keputusan yang lebih bijak, memperkuat kemauan, serta mendukung kesejahteraan. Menurut (Baumeister, 2018), pengendalian diri adalah kemampuan mengelola dan mengatur diri sendiri sebelum mengambil keputusan. Menurut (Wijaya, Mardianto, & Prasetya, 2021), pengendalian diri merupakan keadaan seseorang yang selalu mampu mengendalikan diri dalam tindakannya sehingga mampu mengendalikan diri dan emosinya dari berbagai macam nafsu yang berlebihan. Pengendalian diri dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengontrol emosi dan mencegah tindakan yang bertentangan dengan tujuan, norma, atau nilai-nilai.

Literasi Keuangan

Menurut (Rai, Dua, & Yadav, 2019), kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis, dan membuat keputusan keuangan dengan cara yang efektif dan efisien merupakan definisi dari literasi keuangan. Menurut (Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019), orang yang lebih memahami tentang keuangan akan membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Menurut (Tambun, Sitorus, & Nurwanti, 2022), mengidentifikasi lebih lanjut dengan membagi literasi keuangan menjadi tiga indikator meliputi, (1) menciptakan kesejahteraan finansial; (2) menghindari kesulitan finansial; (3) mengelola perencanaan keuangan. Maka, literasi keuangan adalah kombinasi pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang memengaruhi sikap dan tindakan untuk mencapai kesejahteraan finansial melalui pengelolaan keuangan yang efektif.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah kecenderungan pribadi terhadap masalah keuangan, yang mencakup kemampuan untuk merencanakan masa depan dan memelihara tabungan yang penting (Rai, Dua, & Yadav, 2019). Seperti yang dinyatakan oleh (Khairani & Alfarisi, 2019), sikap keuangan adalah penerapan prinsip-prinsip keuangan dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang bijak dan pengelolaan sumber daya yang optimal. Menurut (Maswin & Sudrajad, 2023), sikap keuangan didefinisikan sebagai pandangan dan penilaian seseorang mengenai keuangan pribadi. Maka, dapat disimpulkan sikap keuangan adalah sikap, keyakinan, pandangan, dan perasaan seseorang terhadap pola pikir pengelolaan keuangan.

Perilaku Keuangan

Menurut (Saurabh & Nandan, 2018), perilaku keuangan diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur keuangannya untuk mencapai kesuksesan hidup. Kemudian (Bailey, 2019) menggambarkan perilaku keuangan sebagai tindakan individu yang berkaitan dengan pengelolaan uang tunai, kredit, dan tabungan. Salah satu istilah untuk perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengevaluasi bagaimana keputusan yang di ambil dalam hal pengelolaan uang, tindakan pencegahan, dan perencanaan keuangan berdampak pada keadaan suatu individu (Prasad, 2020). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah kebiasaan dan tindakan nyata yang diambil oleh suatu individu terkait dengan pengelolaan keuangan.

Kaitan antara Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan

Penelitian oleh (Khoirunnisaa & Johan, 2020) dan (Strömbäcka, Linda, Skagerlun, Västfjäll, & Tinghög, 2017), menunjukkan bahwa pengendalian diri berdampak positif pada perilaku keuangan: orang yang memiliki pengendalian diri yang baik lebih mampu mengatur perilaku sendiri agar sesuai dengan tujuan jangka panjang, termasuk mengelola keuangan sendiri. Pengendalian diri muncul sebagai salah satu sifat sikap yang dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang (Rey-Ares, andez-Lopez, Castro-Gonzalez, & Rodeiro-Pazos, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Younas, et al., 2019), orang yang memiliki pengendalian diri yang baik akan lebih banyak menabung untuk masa depan dan memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai kesuksesan di masa depan. Selain itu, (Vika, Gusnardi, & Isjoni, 2023), menemukan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri yang baik secara bersamaan berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

H₁: Pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dikalangan kalangan generasi Z.

Kaitan antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Mireku, Appiah, & Agana, 2023), orang yang sadar keuangan lebih cenderung berperilaku secara finansial yang baik daripada orang yang tidak sadar keuangan. (Perwito, Nugraha, & Sugiyanto, 2020), yang menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang akan memengaruhi perubahan sikap dan perilaku terkait keuangan, sehingga memungkinkan untuk Penelitian sebelumnya oleh (Ramalho & Forte, 2019) dan (Luis & Nuryasman, 2020), menemukan bahwa pengetahuan yang baik tentang keuangan berdampak positif pada perilaku yang berkaitan dengan keuangan.

H₂: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dikalangan kalangan generasi Z.

Kaitan antara Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Studi (Hidayat & Paramita, 2022) menemukan bahwa sikap keuangan dapat memengaruhi cara seseorang membuat keputusan keuangan. Penelitian sebelumnya (Jefilyana & Handoyo, 2022) dan penelitian lain (Widyakto, Liana, & Rinawati, 2022) menunjukkan bahwa sikap seseorang terhadap keuangan memiliki efek yang signifikan dan positif pada perilaku terhadap keuangan. Studi yang didukung oleh (Ramalho & Forte, 2019) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara sikap seseorang terhadap keuangan dan apa yang seseorang lakukan terhadap keuangan individu. Studi lain (Saripah, Rinofah, & Sari, 2024) menemukan bahwa sikap seseorang terhadap keuangan memiliki dampak yang signifikan dan positif.

H₃: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dikalangan kalangan generasi Z.

2. METODE PENELITIAN

Empat variabel utama digunakan dalam penelitian ini: pengendalian diri, literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan. Penelitian ini dirancang untuk menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif bersama dengan teknik pengumpulan data *cross-sectional*. Generasi Z, yang berusia antara 17 dan 27 tahun, adalah subjek penelitian, dan sampelnya terdiri dari 325 orang dari JABODETABEK yang pernah berbelanja di *live streaming shopping*. *Sampling purposive* dan *non-probability* digunakan untuk mengambil sampel. Data penelitian berupa data primer yang diperoleh melalui kuesioner online yang digunakan oleh *Google Form*. Skala ordinal *likert* digunakan untuk mengukur lima kategori jawaban, masing-masing dengan nilai 1 hingga 5. Perangkat lunak SmartPLS 4.0 digunakan untuk memproses data dengan analisis equation struktural model (SEM).

Penelitian ini menemukan bahwa dari 325 responden, 105 (32,30%) adalah pria dan 220 (67,70%) adalah wanita. Orang-orang berusia 17-20 tahun berjumlah 65 (20,00%), orang-orang berusia 21-24 tahun berjumlah 204 (62,80%), dan orang-orang berusia 25-27 tahun berjumlah 56 (17,20%). Penduduk yang tinggal di Jakarta berjumlah 155 responden (47,70%), penduduk di Bogor berjumlah 23 (7,10%), penduduk di Depok berjumlah 32 (9,80%), penduduk di Tangerang berjumlah 91 (28,00%), dan penduduk di Bekasi berjumlah 24 (7,40%).

Data yang dikumpulkan, terdapat 116 responden (35,70%) memiliki pendapatan di bawah Rp 2.500.000, 101 responden (31,10%), pendapatan antara Rp 2.500.001 dan Rp 5.000.000, 101 responden (31,10%), pendapatan antara Rp 5.000.001 dan Rp 10.000.000, 80 responden (24,60%), pendapatan antara Rp 10.000.001 dan Rp 30.000.000, 25 responden (7,70%), dan 3 responden (0,90%). Jumlah responden yang memiliki anggaran untuk bertransaksi di TikTok Shop *live streaming* sebesar Rp 200.000 hingga Rp 500.000 berjumlah 207 responden (63,70%), sebesar Rp 500.001 hingga Rp 1.000.000 berjumlah 80 responden (24,60%), sebesar Rp 1.000.001 hingga

Rp 2.000.000 berjumlah 28 responden (8,60%), dan sebesar Rp 2.000.001 hingga Rp 5.000.000 berjumlah 7 responden (2,20%).

Sebanyak 186 responden (57,20%) memilih karena adanya penawaran dan diskon khusus yang hanya tersedia selama *live streaming*, 26 responden (8,00%) memilih karena produk tersedia dalam jumlah terbatas selama *live streaming*, 64 responden (19,70%) memilih karena interaksi secara *real-time* pembeli bisa mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban instan dari penjual, sedangkan 49 responden (15,10%) memilih karena dapat melihat produk secara langsung dan demonstrasi dari penjual memastikan keaslian dan kualitas barang. **Tabel 1** berisi indikator yang digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan.

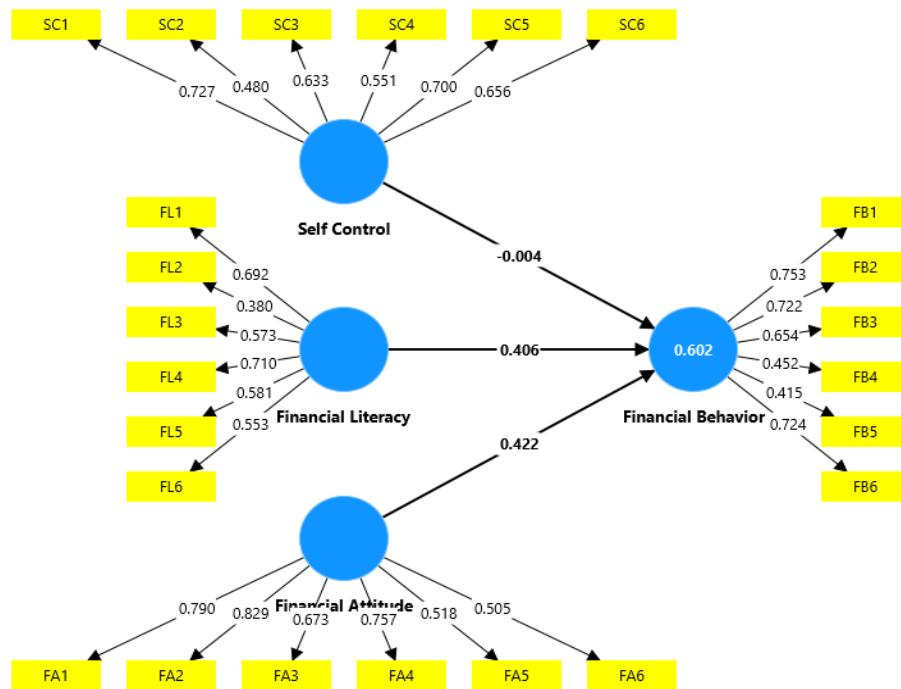
Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Kode	Indikator	Sumber
Pengendalian Diri	SC1	Saya dapat mengantisipasi kebutuhan keuangan mendatang.	(Anjani & Darto, 2023)
	SC2	Saya mampu memahami kegunaan dari pembelian barang yang saya lakukan saat TikTok Shop <i>live streaming</i> .	
	SC3	Saya mampu mengendalikan keinginan untuk tidak melakukan pembelian impulsif selama menonton TikTok Shop <i>live streaming</i> .	
	SC4	Saya dapat menunda pembelian di TikTok Shop <i>live streaming</i> jika saya merasa anggaran bulanan saya sudah hampir habis.	
	SC5	Saya tidak mudah terpengaruh oleh promosi atau diskon yang menarik saat berbelanja di TikTok Shop <i>live streaming</i> .	
	SC6	Saya dapat menahan diri dari membeli barang yang tidak saya butuhkan meskipun barang tersebut dipromosikan secara menarik di TikTok Shop <i>live streaming</i> .	
Literasi Keuangan	FL1	Saya membuat rencana anggaran bulanan untuk mengelola pengeluaran saya.	(Tambun, Sitorus, & Nurwanti, 2022)
	FL2	Saya merasa penting untuk memiliki tabungan untuk keadaan darurat.	
	FL3	Saya lebih berhati-hati dan cermat dalam menggunakan uang untuk bertransaksi di TikTok Shop <i>live streaming</i> .	
	FL4	Saya secara rutin menyisihkan sebagian pendapatan atau uang saku saya untuk ditabung.	
	FL5	Saya mempertimbangkan kualitas dan manfaat jangka panjang dari barang sebelum memutuskan untuk membelinya di TikTok Shop <i>live streaming</i> .	
	FL6	Saya menentukan prioritas pembelian barang berdasarkan kebutuhan dan anggaran saat berbelanja di TikTok Shop <i>live streaming</i> .	
Sikap Keuangan	FA1	Saya membuat anggaran bulanan untuk mengatur pengeluaran saya.	(Widyakto, Liana, & Rinawati, 2022)
	FA2	Saya mengikuti anggaran bulanan yang telah saya buat.	
	FA3	Saya merasa puas dengan kondisi keuangan saya saat ini.	
	FA4	Saya mengelola keuangan saya dengan baik untuk menghindari masalah keuangan.	
	FA5	Saya mampu mengendalikan pengeluaran saya saat berbelanja di TikTok Shop <i>live streaming</i> .	
	FA6	Adanya promo dan cashback pada TikTok Shop <i>live streaming</i> turut membantu kondisi keuangan saya menjadi lebih baik.	
Perilaku Keuangan	FB1	Saya rutin menyisihkan pendapatan saya untuk ditabung setiap bulan.	(Widyakto, Liana, & Rinawati, 2022)
	FB2	Saya memiliki tabungan jangka panjang dan berusaha mencapainya.	
	FB3	Saya membuat rencana keuangan untuk masa depan.	
	FB4	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu.	

FB5	Saya tidak pernah terlambat dalam membayar tagihan bulanan saya.
FB6	Saya membagi menjadi beberapa bagian pengeluaran untuk berbelanja dalam perencanaan keuangan bulanan saya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian *outer model analysis* menggunakan *software* SmartPLS 4 dengan metode PLS *Algorithm*. Gambar 2 menunjukkan hasil uji luar model analisis.



Gambar 2. Diagram *Outer Loadings*
 Sumber : Olah Data Primer SmartPLS 4, 2024

Nilai *outer loadings* > 0,70 dan sedangkan pada nilai *outer loadings* 0,50-0,60 dianggap cukup (Sarstedt, Ringle, & Hair, 2017). Peneliti melakukan analisis validitas untuk memastikan bahwa indikator dengan nilai *outer loadings* < 0,5 tidak langsung dihapus. Proses analisis ini melibatkan tiga komponen uji validitas, yaitu *outer loadings*, *cross loadings*, dan *t-statistics*. Jika dari ketiga uji tersebut terdapat minimal dua kriteria yang terpenuhi, maka indikator dianggap valid dan tidak perlu dihapus. Berdasarkan **Tabel 2**, ditemukan empat indikator (SC2, FL2, FB4, FB5) dengan nilai *outer loadings* < 0,5. Hasil analisis dari ketiga komponen tersebut menunjukkan bahwa semua indikator valid, sehingga tidak ada yang perlu dihapus.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Validitas
 Sumber : Olah Data Primer SmartPLS 4, 2024

Indikator	<i>Outer Loadings</i>	<i>Cross Loadings</i>	<i>t-statistics</i>	Keterangan
SC1	0,727	0,727	15.795	Valid
SC2	0,480	0,480	6.890	Valid
SC3	0,633	0,633	10.915	Valid
SC4	0,551	0,551	9.169	Valid
SC5	0,700	0,700	17.733	Valid
SC6	0,656	0,656	10.375	Valid
FL1	0,692	0,692	17.287	Valid

FL2	0,380	0,380	4.449	Valid
FL3	0,573	0,573	11.497	Valid
FL4	0,710	0,710	17.587	Valid
FL5	0,581	0,581	10.52	Valid
FL6	0,553	0,553	10.511	Valid
FA1	0,790	0,790	32.215	Valid
FA2	0,829	0,829	49.840	Valid
FA3	0,673	0,673	15.100	Valid
FA4	0,757	0,757	24.918	Valid
FA5	0,518	0,518	9.099	Valid
FA6	0,505	0,505	9.314	Valid
FB1	0,753	0,753	19.576	Valid
FB2	0,722	0,722	19.266	Valid
FB3	0,654	0,654	15.565	Valid
FB4	0,452	0,452	6.408	Valid
FB5	0,415	0,415	5.589	Valid
FB6	0,724	0,724	23.324	Valid

Karena semua nilai variabel laten memiliki nilai gabungan reliabilitas di bawah 0,60, **Tabel 3** menunjukkan bahwa semua variabel laten telah reliabel (Hair, Ringle, Danks, & Ray, 2021). Sehingga, menunjukkan hasil kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini telah konsisten.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas
 Sumber : Olah Data Primer SmartPLS 4, 2024

Variabel	Composite Reliability (ρ_c)	Keterangan
Pengendalian Diri	0,795	Valid
Literasi Keuangan	0,757	Valid
Sikap Keuangan	0,841	Valid
Perilaku Keuangan	0,794	Valid

Tabel 4 menunjukkan bahwa 60,2% dari variabel perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh pengendalian diri, literasi keuangan, dan sikap keuangan; variabel lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini dan termasuk dalam kategori sedang ($R^2 = 0,50$) menduduki 39,8% dari total (Sarstedt, Ringle, & Hair, 2017).

Tabel 4. Hasil Uji R-Square, Q-Square, AVE, GoF
 Sumber : Olah Data Primer SmartPLS 4, 2024

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	R-Square	R-Square Adjusted	Q ² predict	GoF
Pengendalian Diri	0,397				0,495
Literasi Keuangan	0,350				
Sikap Keuangan	0,477				
Perilaku Keuangan	0,403	0,602	0,598	0,580	

Menurut hasil uji yang ditunjukkan pada **Tabel 4**, penelitian ini memiliki relevansi prediktif yang signifikan. Nilai *Q-square* lebih besar dari 0 ($0,580 > 0$) dan nilai terindikasi lebih besar dari 0,35. Seperti yang ditunjukkan pada **Tabel 4** dan persamaan 1 dan 2, hasil pengujian GoF variabel penelitian ini memasukkan AVE dan R^2 .

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2} \tag{1}$$

$$GoF = \sqrt{0,407 \times 0,602} = 0,495 \tag{2}$$

Nilai GoF sebesar 0,495 termasuk dalam kategori besar karena lebih dari 0,36 (>0,36), menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki tingkat kesesuaian dan kecocokan yang tinggi.

Tabel 5. Hasil Uji *f-Square*
Sumber : Olah Data Primer SmartPLS 4, 2024

	Perilaku Keuangan	Keterangan
Pengendalian Diri	0,000	Tidak Ada Efek
Literasi Keuangan	0,156	Efek Sedang
Sikap Keuangan	0,174	Efek Sedang

Menurut hasil uji *f-square* yang ditunjukkan pada **Tabel 5**, literasi keuangan memiliki dampak sebesar 0,156 pada perilaku keuangan, dan sikap keuangan memiliki dampak sebesar 0,174 pada perilaku keuangan. Maka, literasi keuangan dan sikap keuangan diindikasikan memiliki efek sedang karena memiliki nilai *effect size* (f^2) lebih dari 0,15. Sedangkan pengendalian diri memiliki efek sebesar 0,000 atau dikatakan tidak memiliki efek signifikan pada perilaku keuangan.

Tabel 6. *Path Coefficients*
Sumber : Olah Data Primer SmartPLS 4, 2024

		<i>Original Sample</i>	<i>t-statistics</i>	<i>p-values</i>
Pengendalian Diri -> Perilaku Keuangan	H ₁	-0,004	0,068	0,946
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	H ₂	0,406	4,510	0,000
Sikap Keuangan -> Perilaku Keuangan	H ₃	0,422	6,052	0,000

Menurut Tabel 6, Hipotesis dianggap diterima apabila *p-value* < 0,025 dan *t-statistics* > 1,96. Pada penelitian ini terdapat pengaruh langsung karena adanya variabel independen dan variabel dependen.

Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan

Pengendalian diri memengaruhi perilaku keuangan secara negatif dan tidak signifikan secara langsung, menunjukkan bahwa H1 tidak diterima atau ditolak. Artinya, tingkat pengendalian diri yang lebih tinggi pada individu tidak secara otomatis mengikuti perilaku keuangan yang lebih baik. karena *live streaming shopping* dianggap sebagai situasi yang memengaruhi pengendalian diri seseorang, temuan penelitian ini tidak diterima. sehingga dapat mengubah seberapa keras tindakan keuangan seseorang. Dalam *theory of planned behavior* (TPB), persepsi seseorang tentang *live streaming shopping* dapat dipengaruhi oleh *perceived behavioral control*. Sehingga, mengakibatkan ketidakmampuan mereka untuk mengontrol tindakan keuangan mereka.

Studi oleh (Afdhila & Nugroho, 2023) dan (Saripah, Rinofah, & Sari, 2024) menunjukkan bahwa pengendalian diri memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Faktor-faktor seperti lingkungan, budaya, dan pengaruh media sosial dapat menjelaskan perbedaan dalam tingkat pengendalian diri setiap individu. Sehingga, tingkat pengendalian diri bukan menjadi komponen penting yang memengaruhi seseorang dalam berperilaku keuangan (Afdhila & Nugroho, 2023). Selain itu, (Saripah, Rinofah, & Sari, 2024) mengatakan bahwa ada faktor lain yang lebih dominan, seperti pengalaman finansial, pendapatan, dan gaya hidup, yang lebih menentukan perilaku keuangan dibandingkan pengendalian diri. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dalam hal usia responden, yaitu mahasiswa berusia 17-25 tahun yang menunjukkan bahwa karakteristik respondennya hampir sama.

Penelitian oleh (Nirmala, Muntahanah, & Achadi, 2022), menemukan bahwa perilaku keuangan tidak dipengaruhi oleh pengendalian diri. Hal ini disebabkan oleh keraguan responden dalam

memberikan jawaban yang mengindikasikan kemungkinan adanya masalah dalam mengelola pengendalian diri responden terkait aspek keuangan. Kajian oleh (Khoirunnisaa & Johan, 2020) mengetahui bahwa, karena responden penelitian adalah siswa sekolah menengah atas (usia 16-18 tahun), pengendalian diri berdampak positif pada perilaku keuangan dengan pengeluaran lebih fokus pada kebutuhan pendidikan atau hiburan sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa konteks responden, seperti usia dan pola pengeluaran dapat memengaruhi hubungan antara pengendalian diri dan perilaku keuangan.

Hasil analisis ini menyimpang dari teori umum bahwa orang yang memiliki pengendalian diri yang baik cenderung melakukan hal-hal baik tentang uang, seperti menabung (Strömbäcka, Linda, Skagerlun, Västfjäll, & Tinghög, 2017) dan berinvestasi di pasar saham dan memiliki peluang lebih kecil untuk mengambil pinjaman pribadi (Rey-Ares, andez-Lopez, Castro-Gonzalez, & Rodeiro-Pazos, 2021).

Berbeda dengan penelitian ini yang menemukan meskipun individu menunjukkan kesadaran dalam mengatur dan mengendalikan keuangan, individu masih mudah terpengaruh untuk melakukan pembelian impulsif dan menunjukkan bahwa kemampuan pengendalian diri individu dalam situasi seperti ini bisa ditingkatkan agar lebih baik lagi dalam mengelola keuangan.

Hasil kuesioner ini didukung oleh mayoritas profil responden penelitian ini yaitu wanita. Secara umum wanita cenderung lebih selektif dan membandingkan harga saat belanja (Wibawa, Octovianisa, Miyagi, & Mardhotilah, 2019), serta cenderung tertarik pada barang-barang baru tanpa memperhatikan fungsinya dan sering kali membeli karena penawaran harga yang lebih murah. Faktor diskon dan penawaran khusus sangat memengaruhi keputusan belanja individu.

Temuan ini menekankan bahwa pengendalian diri saja tidak cukup untuk menjamin perilaku keuangan yang baik. Dalam konteks TikTok Shop *live streaming*, pengaruh faktor eksternal seperti promosi digital dan tren sosial dapat mengalahkan kontrol individu, sehingga perilaku keuangan dapat didukung juga oleh kompleksitas media digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pengendalian diri yang lebih konsisten dan adaptif khususnya dalam melakukan transaksi pada TikTok Shop *live streaming*. Langkah ini dapat membantu individu mengelola keinginan belanja impulsif dan membuat keputusan finansial yang lebih rasional.

Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan terbukti berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, yang berarti H2 diterima. Pemahaman dan pengetahuan keuangan berperan penting dalam memengaruhi cara generasi Z mengelola dan mengatur keuangan seseorang. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang pengelolaan pendapatan, pengeluaran, investasi, dan penghindaran utang berlebih, menjadi fondasi penting bagi generasi Z untuk membuat keputusan finansial yang bijak (Wahyuningsih, Kartiko, & Yuniarti, 2024).

Pada TPB melalui *perceived behavioral control*, perilaku seseorang dipengaruhi oleh adanya niat atau tujuan yang mendorong tindakan tersebut (Ajzen, 1991). Literasi keuangan dapat membantu seseorang merasa lebih baik tentang bagaimana mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih terencana, yang membantu mereka membuat keputusan yang tepat dan melakukan perilaku keuangan yang baik meskipun mereka memiliki pendapatan yang lebih sedikit.

Hasil penelitian (Luis & Nuryasman, 2020) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Studi lain (Sari & Widodoatmodjo, 2023) menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Studi (Hidayat & Paramita, 2022) dan (Mahayani & Herawati, 2020) menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang keuangan berdampak positif dan signifikan pada perilaku yang berkaitan dengan keuangan.

Kajian ini membuktikan responden merasa penting untuk memiliki tabungan untuk keadaan darurat yang sejalan dengan penelitian oleh (Hidayat & Paramita, 2024). Generasi Z yang cerdas tentang keuangan cenderung membuat keputusan yang lebih cerdas dalam hal menabung, berinvestasi, dan memanfaatkan pinjaman. Sebagian besar responden penelitian setuju bahwa mereka tidak pernah telat membayar tagihan.

Individu yang memiliki keahlian keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengidentifikasi apa yang mereka butuhkan dan inginkan, membuat anggaran sebelum membeli sesuatu, dan mengelola pengeluaran mereka dengan lebih terencana (Ritakumalasari & Susanti, 2021). Sebaliknya, seseorang yang memiliki literasi keuangan rendah cenderung lebih rentan terhadap pembelian impulsif, yang dapat berdampak buruk pada kondisi keuangan individu.

Kajian ini menemukan bahwa dengan menyisihkan sebagian pendapatan atau uang saku untuk ditabung dapat meningkatkan literasi keuangan seseorang, sebagaimana telah dibuktikan pernyataan ini paling besar pengaruhnya dalam indikator penilaian literasi keuangan. Sehingga, mengetahui tentang keuangan tidak hanya membantu orang dalam mengelola uang mereka sendiri, tetapi juga membantu menciptakan generasi yang lebih cerdas dan bertanggung jawab secara finansial saat menggunakan digital.

Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, yang berarti H_3 diterima. Dengan demikian, semakin baik sikap keuangan seseorang, terutama generasi Z, semakin baik perilaku keuangan yang mereka tunjukkan setiap hari.

Pada TPB, seseorang harus sudah memiliki niat untuk melakukan perilaku tersebut agar suatu perilaku terbentuk (Patricia & Nuringsih, 2021), salah satunya adalah *attitude toward the behavior*. Keyakinan yang kuat mendorong individu untuk terus berperilaku lebih baik berdasarkan keyakinan yang dimiliki (Ajzen, Madden, & Ellen, 1992). Maka TPB menjelaskan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sikap keuangan yang baik memengaruhi perilaku keuangan yang lebih baik. Sehingga, generasi Z dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan terutama saat berhadapan langsung dengan media digital salah satunya TikTok Shop *live streaming*.

Adanya pandangan atau persepsi individu terhadap pentingnya pengelolaan keuangan akan berdampak pada pengambilan keputusan keuangan. Sikap keuangan yang baik seperti rasa tanggung jawab terhadap pengeluaran, kesadaran pentingnya menabung, serta pemahaman pembuatan dan pematuhan anggaran cenderung mendorong perilaku keuangan yang sehat dan bijaksana. Artinya, individu dengan sikap keuangan yang baik akan lebih cenderung merencanakan, mengelola, dan mengontrol keuangan untuk menciptakan stabilitas keuangan.

Penelitian lain (Widyakto, Liana, & Rinawati, 2022) menemukan bahwa sikap seseorang terhadap keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mereka; mayoritas

responden berusia 21 hingga 24 tahun, dan responden yang dituju adalah mahasiswa yang sedang bekerja. Selain itu, penelitian sebelumnya (Jefilyana & Handoyo, 2022) menggunakan *theory of planned and behavior* dan menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki dampak positif dan signifikan pada perilaku keuangan, dengan kesamaan responden yang menggunakan aplikasi e-commerce Shopee. Di sisi lain, penelitian ini menggunakan responden yang pernah melakukan transaksi di TikTok Shop *live streaming*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan bahwa Generasi Z, yang melakukan transaksi melalui TikTok *live streaming* di wilayah JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi), memiliki sikap dan literasi keuangan yang baik yang berdampak positif dan signifikan pada perilaku keuangan. Namun, pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan dalam jumlah kecil.

Temuan ini memiliki beberapa keterbatasan; dari 348 orang yang disurvei, 325 memenuhi kriteria, tetapi analisis menunjukkan bahwa pengendalian diri berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Karena keterbatasan waktu dan sumber daya, sample yang digunakan hanya mencakup Generasi Z yang pernah melakukan pembelian di TikTok Shop *live streaming* di JABODETABEK. Data dikumpulkan melalui kuesioner online menggunakan *Google Form*. Fokus penelitian ini hanya pada variabel independen seperti pengendalian diri, literasi keuangan, dan sikap tentang keuangan, serta variabel dependen perilaku keuangan. Akibatnya, penelitian ini tidak memeriksa faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil dan menambah variabel independen yang relevan seperti gaya hidup, pendapatan, motivasi investasi, pendidikan keuangan, tekanan sosial, media sosial, dan perilaku impulsif. Bagi generasi Z, disarankan meningkatkan pengendalian diri saat menghadapi promosi *live streaming shopping* dengan membuat anggaran, membatasi pengeluaran untuk kebutuhan prioritas, dan konsisten mematuhi batasan yang ditetapkan. Generasi Z juga perlu memperdalam pemahaman finansial, mengadopsi sikap keuangan sehat seperti menabung dan berinvestasi, serta menetapkan tujuan finansial untuk mengurangi kebiasaan boros dan mencapai stabilitas keuangan jangka panjang.

REFERENSI

- Afdhila, Q., & Nugroho, J. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control terhadap Perilaku dan Sikap Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 6(1), 10508-10520. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/4781>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. doi:[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2012). *The theory of planned behavior*. In *Book: Handbook of theories of social psychology*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- Ajzen, I., Madden, T. J., & Ellen, P. S. (1992). A Comparison of the Theory of Planned Behavior and the Theory of Reasoned Action. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 18(1), 3-9. doi:<https://doi.org/10.1177/0146167292181001>
- Alfinna, F. C., Purwidiyanti, W., Handayani, E., & Endratno, H. (2023). Consumptive Behavior: Are Financial Literacy, Electronic Money, Lifestyle, and Self-Control Necessary? *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 20(4), 113-123. doi:<https://doi.org/10.9734/sajsse/2023/v20i4747>
- Anggraini, N., Santoso, R. A., Handayani, A., & Rizqi, M. A. (2022). Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Muhammadiyah University of Gresik's Management Students'

- Financial Behavior. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(6), 757-765. doi:<https://doi.org/10.55324/iss.v1i6.150>
- Anjani, C., & Darto. (2023). Financial Literacy, Income and Self-Control on Financial Management Behavior of Generation Z. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 152-164. doi:<https://doi.org/10.54268/baskara.v5i2.16363>
- Badan Pusat Statistik. (2021, Januari 22). *Hasil Sensus Penduduk 2020*. Retrieved from sensun.bps.go.id: https://sensus.bps.go.id/berita_resmi/detail/sp2020/1/hasil-sensus-penduduk-2020
- Bailey, L. W. (2019). *Educational Technology and the New World of Persistent Learning*. IGI Global.
- Baumeister, R. F. (2018). *Self-Regulation and Self-Control*. Routledge.
- Cobb-Clark, D. A., Dahmann, S. C., Kamhöfer, D. A., & Schildberg-Hörisch, H. (2019). Self-control: Determinants, life outcomes and intergenerational implications. *DICE Discussion Papers*, 319. Retrieved from <https://ideas.repec.org/p/zbw/dicedp/319.html>
- Damayanti, A. (2024, Agustus 2). *Gen Z Disebut Kurang Melek Keuangan, Ini Penyebabnya*. Retrieved from detikFinance: <https://finance.detik.com/moneter/d-7469932/gen-z-disebut-kurang-melek-keuangan-ini-penyebabnya>
- Farida, M. N., Soesatyo, Y., & Aji, T. S. (2021). Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 9(1), 86-95. doi:<https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.9n.1p.86>
- Hair, J. F., Ringle, G. T., Danks, M. S., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer .
- Hidayat, A. S., & Paramita, R. A. (2022). The Analysis of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control Toward Financial Behavior on UNESA's Economic and Business Students. *Accounting and Finance Studies*, 2(3), 157-176. doi:<https://doi.org/10.47153/afs23.4392022>
- Hidayat, F. A., & Paramita, V. S. (2024). Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Jawa Barat. *JOMB: Journal of Management and Bussines*, 6(3), 1143-1152. doi:<https://doi.org/10.31539/jomb.v6i3.8963>
- IDN Research Institute. (2024). *Indonesia Gen Z Report* . Jakarta: IDN Research Institute.
- Jakpat. (2023, Agustus 11). *Indonesia Mobile Entertainment & Social Media Trends – 1st Semester of 2023*. Retrieved from insight.jakpat.net: <https://insight.jakpat.net/indonesia-mobile-entertainment-social-media-trends-1st-semester-of-2023/>
- Jefilyana, & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Financial Literacy dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(4), 938-946. doi:<https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20554>
- Jordan, A., & Nuringsih, K. (2023). Understanding Financial Behavior In Generation Z. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(4), 2987-1972. doi:<https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.2535-2546>
- Katadata Insight Center. (2021). *Perilaku Keuangan Generasi Z & Y*. Jakarta: Zigi.id.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360-371. doi:<https://doi.org/10.24815/jimen.v4i1.10489>
- Kharisma, A. (2022, September 29). *DANA Finteach: Solusi Buat Gen Z yang Sering Mengalami Masalah Keuangan*. Retrieved from detikFinance: <https://finance.detik.com/fintech/d-6319241/dana-finteach-solusi-buat-gen-z-yang-sering-mengalami-masalah-keuangan>

- Khoirunnisaa, J., & Johan, I. R. (2020). The Effects of Financial Literacy and Self-Control towards Financial Behavior among High School Students in Bogor. *Journal of Consumer Sciences*, 5(2), 73-86. doi:<https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.73-86>
- Luis, L., & Nuryasman. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 994-1004. doi:<https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9883>
- Mahayani, L. P., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Budaya Konsumerisme Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 113-124. doi:<https://doi.org/10.23887/jimat.v11i2.25596>
- Maswin, & Sudrajad, O. Y. (2023). Analysis of Financial Indicator Literacy Determinants on The Performance of Bandung City SMEs. *International Journal of Current Science Research and Review*, 6(6), 3792-3804. doi:<https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i6-68>
- Mireku, K., Appiah, F., & Agana, J. A. (2023). Is there a link between financial literacy and financial behaviour? *Cogent Economics & Finance*. doi:<https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2188712>
- Narulloh, M. B., Hartono, U., & Aji, T. S. (2022). Analysis of Financial Attitude, Financial Knowledge, Income and Financial Behavior as Mediation Variables on the Financial Satisfaction of Workers in the City of Gresik in the Era of the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(9), 362-372. doi:<http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v9i9.4119>
- Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *MONEX: Journal of Accounting Research*. doi:<https://doi.org/10.30591/monex.v11i01.2439>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI 2021-2025)*. Jakarta: OJK.
- Patricia, V., & Nuringsih, K. (2021). The Role of Financial Behavior in Shaping the Sustainability of Financial Satisfaction Among Millennials in Jakarta. *Tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2021)* (pp. 412-418). Jakarta: Atlantis Press International. doi:<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.062>
- Perwito, Nugraha, & Sugiyanto. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 155-164. doi:<https://dx.doi.org/10.32670/coopetition.v11i2.113>
- Prasad, G. R. (2020). An Analysis of Financial Literacy And Financial Behaviour Among Management Graduate Students In Hyderabad. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(9), 3949-3965. Retrieved from <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/4529>
- Purwidiati, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 40-45. doi:10.15294/jdm.v10i1.16937
- Raharja, G., & Dasman, S. (2024). The Effect of Financial Literacy and Income Which Is Moderate by Lifestyle on Financial Behavior (Study of Karawang Regency Civil Servants). *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 5(2), 487-494. doi:<https://doi.org/10.38035/dijefa.v5i2.2503>
- Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019). Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *FIIB Business Review*, 8(1), 51-60. doi:<https://doi.org/10.1177/2319714519826651>

- Ramalho, T. B., & Forte, D. (2019). Financial literacy in Brazil – do knowledge and self-confidence relate with behavior? *RAUSP Management Journal*, *54*(1), 77-95. doi:<https://doi.org/10.1108/RAUSP-04-2018-0008>
- Rey-Ares, L., andez-Lopez, S. F., Castro-Gonzalez, S., & Rodeiro-Pazos, D. (2021). Does self-control constitute a driver of millennials' financial behaviors and attitudes? *Journal of Behavioral and Experimental Economics* *93*. doi:<https://doi.org/10.1016/j.socec.2021.101702>
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(4), 1440-1450. doi:<https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Sari, A. L., & Widodoatmodjo, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, *5*(2), 549-558. doi:<https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23426>
- Saripah, Y., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2024). The Influence Of Social Media, Financial Literacy, SelfControl And Financial Attitudes On Financial Behavior (Student Of The Faculty Of Economics Univ. Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, *12*(1), 675-684. doi:<https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1.4974>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2017). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Thousand Oaks: Springer. doi:http://dx.doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-1
- Saurabh, K., & Nandan, T. (2018). Role of financial risk attitude and financial behavior as mediators in financial satisfaction. *South Asian Journal of Business Studies*, *7*(2), 207-224. doi:<https://doi.org/10.1108/SAJBS-07-2017-0088>
- Strömbäcka, C., Linda, T., Skagerlun, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance* *14*, 30-38. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>
- Szymkowiak, A., Melović, B., Dabić, M., Jeganathan, K., & Kundi, G. S. (2021). Information technology and Gen Z: The role of teachers, the internet, and technology in the education of young people. *Technology in Society*, *65*. doi:<https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101565>
- Tambun, S., Sitorus, R. R., & Nurwanti, F. (2022). The Effect of Financial Literacy and Financial Education on Women's Healthy Financial Behavior through Investment Motivation. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, *26*(2), 288-300. doi:<https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i2.7387>
- Vika, Y. N., Gusnardi, & Isjoni, M. Y. (2023). The Effect of Financial Literacy and Self-Control on the Financial The Effect of Financial Literacy and Self-Control on the Financial. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, *2*(2), 1649-1657. doi:<https://doi.org/10.57235/jetish.v2i2.673>
- Wahyuningsih, Kartiko, E., & Yuniarti, Y. (2024). Analisis Literasi Keuangan Di Kalangan Generasi Z. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, *15*(5). Retrieved from <https://jurnalhost.com/index.php/jrem/article/view/941>
- Wahyuningsih, Kartiko, E., & Yuniarti, Y. (n.d.). Analisis Literasi Keuangan Di Kalangan Generasi Z. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, *15*(5), 2024. Retrieved from <https://jurnalhost.com/index.php/jrem/article/view/941>
- Wibawa, B. M., Octovianisa, R., Miyagi, R. A., & Mardhotilah, R. R. (2019). Pengaruh Perilaku Komplain dan Kepuasan Penanganan Komplain Terhadap Minat Pembelian Konsumen di E-Commerce. *Jurnal Teknologi Informasi dan Terapan (J-TIT)*, *6*(2), 41-49. doi:<https://doi.org/10.25047/jtit.v6i2.107>
- Widyakto, A., Liana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, *5*(1), 33-46. doi:<https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.33-46>

- Wijaya, C., Mardianto, & Prasetya, M. A. (2021). The Effect Of Self-Control And Conformity On Student Consumptive Behavior Of Ar-Rahman Sma Medan Year 2020. *International Journal Of Education, Social Studies, And Management (IJESSM)*, 1(1), 1-10. doi:<https://doi.org/10.52121/ijessm.v1i1.1>
- Younas, W., Javed, T., Kalimuthu, K. R., Farooq, M., Khalil-ur-Rehman, F., & Raju, V. (2019). Impact of Self-Control, Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Well-Being. *The Journal of Social Sciences Research*, 5(1), 211-218. Retrieved from <https://ideas.repec.org/a/arp/tjssrr/2019p211-218.html>